

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 94,5 persen, sedangkan sisanya 5,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah sebesar 5,4756 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai

dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR adalah sebesar 6,6049 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB adalah sebesar 10,1124 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL adalah sebesar 6,8121 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR adalah sebesar 2,9584 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan

terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN adalah sebesar 11,9716 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO adalah sebesar 66,2596 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR adalah sebesar 34,9281 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 66,2596 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pemerintah yaitu PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, dan PT Bank Rakyat Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.
3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.

## **5.3 Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Pemerintah
  - a. Kepada Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki variabel BOPO tertinggi, hendaknya kepada Bank BNI untuk menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional.
  - b. Kebijakan yang terkait dengan PDN yaitu Bank Pemerintah khususnya bank yang dijadikan sampel perlu memperhatikan perkembangan nilai tukar agar dapat menjaga posisi PDN, sehingga apabila nilai tukar naik atau

turun tidak akan mengalami risiko nilai tukar apabila nilai tukar naik khususnya Bank BRI harus lebih meningkatkan Aktiva Valas lebih besar daripada Passiva Valas. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan valas lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya valas sehingga laba akan meningkat dan ROA juga akan ikut meningkat sehingga menurunkan risiko nilai tukar.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang terbaru dengan menambahkan tahun periode 2015/2016 dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan, dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif yaitu LAR dan NIM. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank*. (<http://www.bi.go.id>).
- Dhita Widia Safitri 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Go Public". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hendy Muttaqin 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, dan Sensitivitas Terhadap ROA Pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi 2008 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang :GhaliaIndonesia.
- Muhammad Faizal Rachman 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo Persada
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank* (<http://www.ojk.go.id>)
- Syofian Siregar. 2013 . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Grup
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Penerbit UPP YKPM.
- Tony Aji Pribadi 2014 "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, Solvabilitas dan Kondisi Ekonomi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Jakarta : ([www.bi.co.id](http://www.bi.co.id)).
- Veithzal Rivai. 2012. "Comercial Bank Management". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.